

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif-analitis, data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan disusun peneliti di lokasi penelitian.<sup>2</sup> Peneliti di lapangan berupaya menginterpretasikan fakta yang relevan secara menyeluruh (*holistic*). Berdasarkan hal tersebut, penulis akan mengumpulkan data lengkap dalam waktu yang cukup lama, karena data yang diperoleh harus dari perilaku manusia yang bersifat mudah dipengaruhi oleh berbagai hal yang terjadi dilingkungan tempat tinggalnya.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Ide penting *field research* yaitu peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena atau keadaan alamiah.<sup>4</sup> Peneliti mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini karena penulis terjun langsung untuk meneliti dan untuk mendapatkan data-data secara valid dan dapat dipercaya. Hal ini penulis lakukan mulai dari pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara dengan subjek yang bersangkutan dengan pengalaman implementasi metode role play melalui media short movie

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

<sup>2</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 75-76.

<sup>3</sup> Masrukin, *Metodologi Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 4.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

pada mata pelajaran SKI di MA NU Mu'allimat Kudus, sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat tertentu yang berhubungan langsung dengan kasus serta permasalahan yang akan diteliti. Adapun kejadian atau peristiwa yang dipandang sebagai suatu masalah kemungkinan besar berhubungan dengan kawasan yang akan ditempuh oleh peneliti.<sup>5</sup> Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah MA NU Mu'allimat Kudus, peneliti memilih sekolah ini dikarenakan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana kegiatan belajar peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan cara atau metode pembelajaran guru mata pelajaran SKI dalam mengajarkan pelajaran SKI yang kebanyakan peserta didik sering menganggap tidak menarik untuk dipelajari. Waktu penelitiannya di MA NU Mu'allimat Kudus, pada tanggal 24 Oktober sampai dengan 24 November 2020.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian yang dimaksud dalam penelitian kualitatif yaitu informan yang memberikan data penelitian melalui wawancara. Teknik dalam memilih sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik pemilihan sampel purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu.<sup>6</sup> Subjek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan peserta didik kelas XII IPA 2 di MA NU Mu'allimat Kudus.

---

<sup>5</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 91.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

#### D. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.<sup>7</sup> Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan peserta didik MA NU Mu'allimat Kudus. Peneliti dalam mendapatkan sumber data primer yang dilakukan yaitu menemui narasumber melalui observasi lapangan yang bersifat langsung di MA NU Mu'allimat Kudus, dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>8</sup> Sumber data sekunder sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh. Data sekunder ini diperoleh dari dokumen, arsip, buku, literature, internet dan nara sumber yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Pencarian data sekunder dilakukan untuk melengkapi data-data yang terkait tentang penelitian ini. Peneliti bisa meminta dokumen, arsip dan yang lainnya dengan mendatangi narasumber lain.

Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan seperti meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, selain itu data juga diperoleh dengan melihat serta foto tentang kegiatan pelaksanaan metode *role play* melalui media *short movie* pada mata pelajaran SKI di MA NU Mu'allimat Kudus.

---

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2005), 36.

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2005), 36.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>9</sup>

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.<sup>10</sup>

Ada beberapa teknik yang dipakai untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>11</sup> Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap berbagai gejala yang tampak pada setiap penelitian, dengan jalan mengumpulkan dan melalui pengamatan langsung pada tempat dimana peristiwa itu sedang terjadi.

---

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 98.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 193-194.

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 220.

Observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudahnya. Aktivitas yang diamati terutama yang berkaitan dengan topik penelitian. Semua yang didengar dan dilihat oleh peneliti sebagai aktivitas observasi, merupakan data atau informasi penelitian yang dapat mendukung, melengkapi atau menambah informasi dari hasil wawancara.<sup>12</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak teralalu besar. Observasi tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga objek-objek alam yang lain.<sup>13</sup>

Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>14</sup> Tujuan data observasi yaitu untuk memperoleh data tentang gambaran implementasi metode *role play* melalui media *short movie* pada mata pelajaran SKI di MA NU Mu'allimat Kudus, gambaran umum tentang lokasi penelitian seperti keadaan sekolah yang dijadikan tempat penelitian yaitu MA NU Mu'allimat Kudus, sarana prasarana dan kegiatan penelitian, juga observasi mengenai aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas

---

<sup>12</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), 74.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 203.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 204.



pertanyaan.<sup>15</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara ini dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.<sup>16</sup>

Teknik pengumpulan data wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Pada wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.<sup>17</sup> Wawancara dilakukan dengan sumber data yaitu guru mata pelajaran SKI dan peserta didik kelas XII IPA 2 MA NU Mu'allimat Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari hal-hal yang dapat dijadikan informasi guna melengkapi data-data peneliti sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menguji atau menafsirkan. Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dalam bentuk

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 135.

<sup>16</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 102.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 194-195.

foto, film, sketsa, video, memo, surat, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi.<sup>18</sup>

Penggunaan metode dokumentasi ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data-data seperti sejarah berdirinya MA NU Mu'allimat Kudus, profil, kurikulum, visi dan misi serta data-data yang berkaitan dengan implementasi metode *role play* melalui media *short movie* pada mata pelajaran SKI di MA NU Mu'allimat Kudus.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penellitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.<sup>19</sup> Penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.<sup>20</sup> Pada penelitian ini uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti akan menjalin hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin akrab, semakin terbentuk hasil yang maksimal, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 363.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 365.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dilakukan agar kepastian terhadap data yang diperoleh akan didapat secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali mengenai data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu, dan juga beberapa kali melakukan observasi di MA NU Mu'allimat Kudus untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>21</sup> Dengan demikian ada tiga triangulasi diantaranya sebagai berikut:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian atau data yang sebenarnya.

## 4. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bahan-bahan yang mendukung bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 186-189.



data wawancara, maka perlu perlu bahan pendukung berupa rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan, maka perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, *handycam*, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

#### 5. *Member Check*

*Member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dengan data yang diberikan oleh pemberi data.<sup>22</sup> Pengecekan data yang dilakukan adalah mengenai pengalaman implementasi metode *role play* melalui *media short movie* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Jika pengecekan yang dilakukan telah terlaksana dan data yang ditemukan sesuai dan disepakati informan, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, kemudian memilih yang penting dan yang akan dipelajari. Selanjutnya membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>23</sup> Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data sekunder akan disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan tiga langkah, sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak diperlukan. Sehingga data yang telah direduksi akan

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 191-193.

<sup>23</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 110.

memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

Proses analisis data pada penelitian ini dimulai dengan merangkum data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dicatatkan dalam catatan lapangan, dokumentasi dan sebagainya. Data tentang implementasi metode *role play* melalui media *short movie* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Pada tahap inilah peneliti memilah data yang menarik dan penting.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Menyajikan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam bentuk uraian rinci tentang pengalaman implementasi metode *role play* melalui media *short movie* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah untuk memberikan kemudahan dalam penarikan kesimpulan. Sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah dan setiap rangkuman diberikan penjelasan dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian.

## 3. *Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu *verification* (penarikan kesimpulan). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samara tau belum jelas dan setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.<sup>24</sup> Kesimpulan diperoleh dari

---

<sup>24</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 111-114

data-data yang valid dilapangan mengenai studi analisis implementasi metode *role play* melalui media *short movie* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Mu'allimat Kudus.

